

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada hakikatnya adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data supaya mencapai tujuan tertentu. Menurut metode ilmiah, penelitian didasarkan pada kualitas sains yang rasional, metodis, dan empiris.¹ Studi Kasus adalah bentuk penelitian ini, atau kata "case" berasal dari kata "kasus," yang menunjukkan suatu peristiwa atau insiden. Meskipun kata "studi" mengacu pada pendidikan, investigasi, dan analisis, studi kasus adalah analisis mendalam tentang suatu peristiwa atau insiden dengan tujuan menyoroti keunikan kasus tersebut..² Studi kasus mempunyai sejumlah ciri, termasuk: (1) Memilih sebuah "kasus" untuk penelitian, (2) Kasus merupakan sistem yang terikat waktu dan lokasi, (3) Untuk menyajikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai respons terhadap sebuah peristiwa, studi kasus menggunakan berbagai sumber informasi untuk pengumpulan data. (4) Peneliti akan meluangkan waktu untuk mendeskripsikan latar kasus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan memahami fenomena sosial secara mendalam, termasuk aspek perilaku, persepsi, tindakan, dan motivasi individu. Tujuan lainnya untuk mengeksplorasi respon netizen terhadap penjelasan ayat-ayat moderasi beragama yang dijelaskan di salah satu channel youtube

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 2

² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan, Wal ashri Publishing, Maret 2020), h. 129

Islamidotco. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam mengenai pandangan dan persepsi netizen terhadap moderasi beragama yang disampaikan dalam channel tersebut. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan terhadap makna daripada proses berpikir yang menghasilkan kesimpulan umum dari suatu hal.³

B. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah channel youtube Islamidotco yang berjudul “Apa sih Moderasi Beragama itu? | Habib Husein Ja’far Al-Haddar”. Dengan mengidentifikasi penjelasan mengenai moderasi beragama yang dijelaskan oleh Habib Ja’far dalam channel tersebut serta menganalisis respon netizen melalui komentar-komentar yang ditinggalkan untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul terkait dengan pemahaman moderasi beragama. Penelitian ini akan mengumpulkan data dari komentar-komentar yang dianggap relevan dengan moderasi beragama.

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari buku, skripsi, kitab, artikel ilmiah, majalah, jurnal dan bahan lainnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk menyempurnakan dan meningkatkan analisis data primer penelitian.

³ Feny Rita Fiantika dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022) h. 50

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: *Pertama*, memilih channel youtube yang memiliki jumlah komentar yang signifikan dan dianggap mewakili pandangan masyarakat. *Kedua*, mengumpulkan komentar-komentar yang relevan dan mencatat konteks serta respon yang diberikan oleh pengguna YouTube. *Ketiga*, melakukan analisis tema dengan mengidentifikasi pola-pola yang muncul dalam komentar, serta menganalisis bagaimana komentar tersebut mencerminkan sikap dan pemahaman netizen terhadap moderasi beragama. Selain itu peneliti juga mengumpulkan berbagai macam penelitian dengan tema yang sama melalui jurnal, artikel, skripsi, dan lainnya.

D. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, peneliti akan menggunakan teknik analisis konten untuk mengorganisir informasi yang telah dikumpulkan. *Pertama*, peneliti akan menjelaskan mengenai tujuan penelitian. *Kedua*, memilih konten yang akan dianalisis, dalam hal ini konten yang dipilih berasal dari channel youtube Islamidotco. *Ketiga*, membuat kerangka koding atau kategori untuk menganalisis konten. *Keempat*, mengumpulkan data dengan cara membaca, mengamati, atau meninjau konten secara sistematis. *Kelima*, menerapkan kerangka koding untuk menganalisis konten atau memberikan kode yang relevan pada konten yang telah ditetapkan. *Keenam*, mengorganisir data yang telah dikodekan untuk dianalisis dengan cara melihat hubungan antara kategori yang telah ditentukan. *Ketujuh*, menginterpretasi data yang telah dianalisis dengan mengidentifikasikan pola atau hubungan dalam konten, selanjutnya

menarik Kesimpulan berdasarkan bukti yang ditemukan dari hasil analisis.

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk membahas mengenai pemahaman masyarakat terhadap ayat-ayat moderasi beragama yang dijelaskan melalui konten di media sosial. Peneliti memilih *channel youtube* Islamidotco yang berjudul “Apa Sih Moderasi Beraga Itu? | Habib Husein Ja’far Al-Hadar” sebagai konten yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Dengan memahami isi konten melalui penjelasan dan komentar yang ditinggalkan sebagai bahan data untuk diteliti. Selanjutnya dari data yang tersedia, peneliti melakukan analisis terhadap data yang sudah dikembangkan untuk mengetahui pandangan positif, negatif, dan netral terhadap penjelasan mengenai moderasi beragama. Dengan adanya analisis konten diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana netizen memahami ayat-ayat moderasi beragama yang dijelaskan dalam *channel youtube* islamidotco.

